



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST *LAPARATOMY*  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI  
PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUSIK DI  
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh:**

**TRI ANANG JUDO PRIAMBODO, S.Kep**

**202403227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**

**HALAMAN JUDUL**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST *LAPARATOMY*  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI  
PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUSIK DI  
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh:**

**TRI ANANG JUDO PRIAMBODO, S.Kep**

**202403227**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

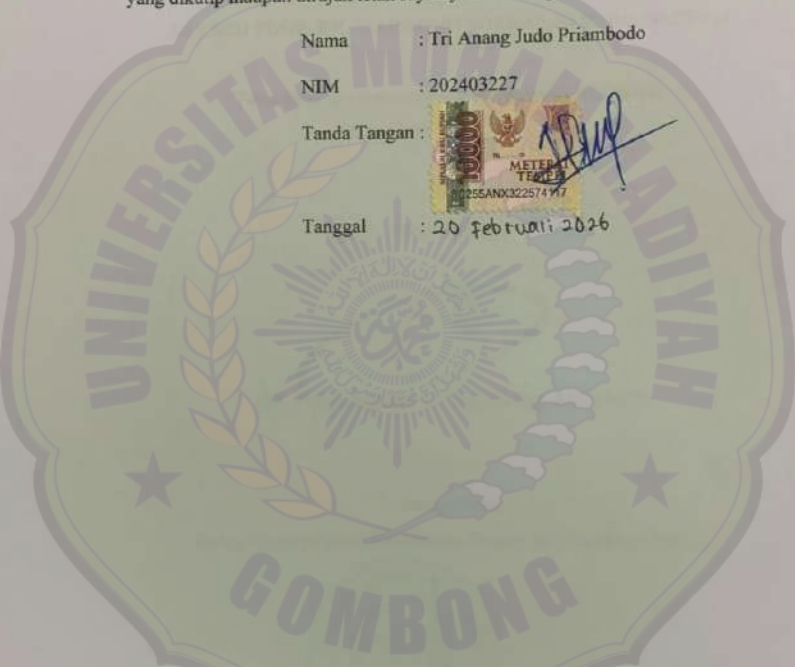
**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Karya ilmiah akhir Ners ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tri Anang Judo Priambodo  
NIM : 202403227  
Tanda Tangan :   
Tanggal : 20 Februari 2026



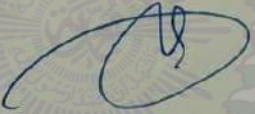
## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST *LAPARATOMY*  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI  
PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUSIK  
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO


Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing

  
(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB, Ph.D)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

  
(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :


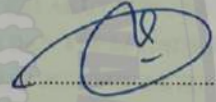
Nama : Tri Anang Judo Priambodo

Nim : 202403227

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

1. Agung Priyadi, (Penguji I)   
S.Kep., Ns
2. Ns. Cahyu Septiwi, (Penguji II)   
M.Kep., Sp.Kep.MB,  
Ph.D

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi

(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 April 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Anang Judo Priambodo  
NIM : 202403227  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

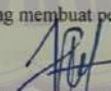
**“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST LAPARATOMY  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI  
PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUSIK  
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 20 Februari 2026

Yang membuat pernyataan

  
(Tri Anang Judo Priambodo)

v  
Universitas Muhammadiyah Gombong

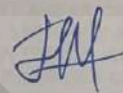
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik. Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dorongan, dukungan, serta semangat dari pihak lain, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

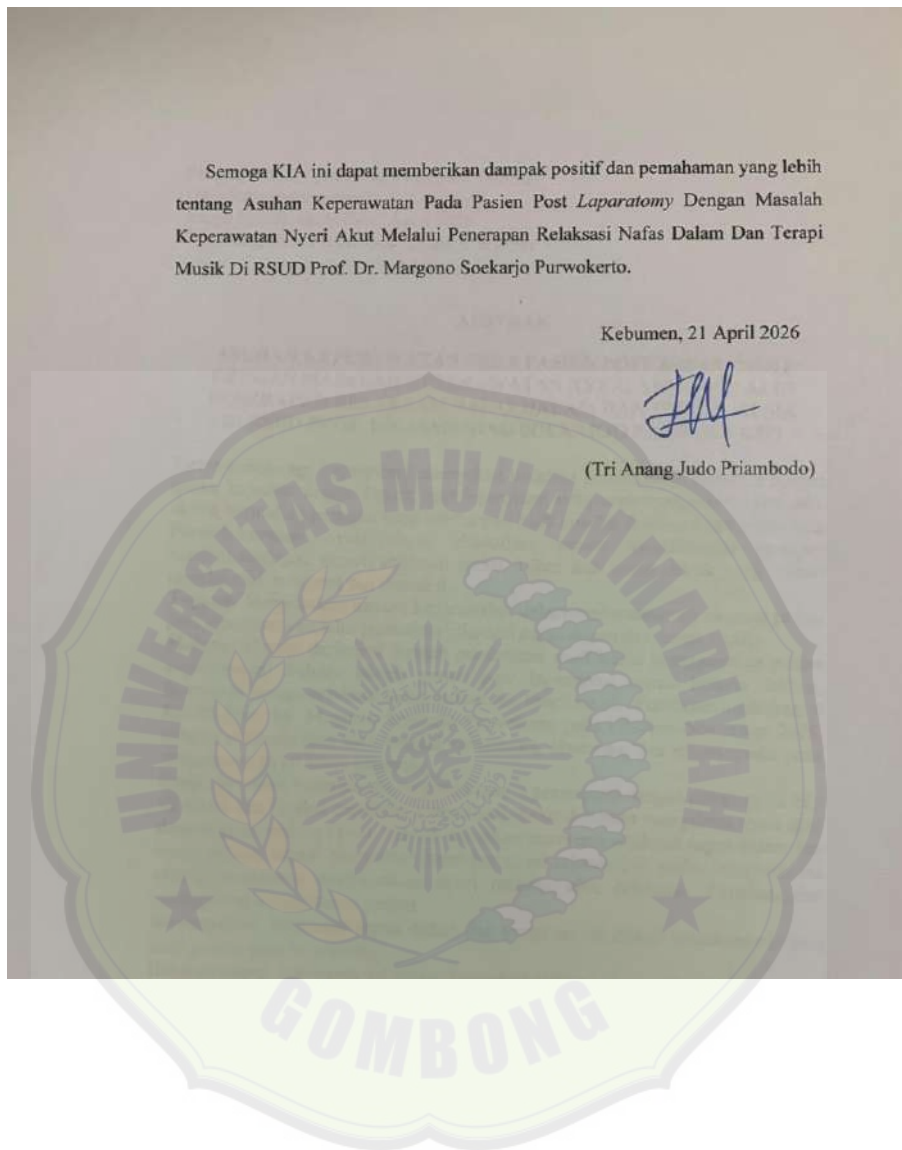
1. Orang tua saya, Bapak Misjo dan Ibu Silatul Kiromah yang telah memberikan dukungan materi, semangat, dan do'a yang tiada henti.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, PhD selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses pengerjaan dengan sangat baik dan sabar.
6. Agung Priyadi, S.Kep, Ns selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya sehingga dapat terlaksananya ujian seminar proposal.
7. Seluruh teman – teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang tiada henti memberikan semangat dan selalu mendengarkan semua keluh kesah yang penulis alami selama penulisan karya ilmiah akhir ners.
8. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga KIA ini dapat memberikan dampak positif dan pemahaman yang lebih tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kebumen, 21 April 2026



(Tri Anang Judo Priambodo)



Program Studi Profesi Ners Program Profesi  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Karya Ilmiah Akhir Ners, April 2026  
Tri Anang Judo Priambodo<sup>1)</sup>, Cahyu Septiwi<sup>2)</sup>  
[trianangjudopriambodo@gmail.com](mailto:trianangjudopriambodo@gmail.com)

## ABSTRAK

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST *LAPARATOMY* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUSIK DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**Latar Belakang:** Laparotomi merupakan tindakan pembedahan abdomen dengan angka kejadian tinggi. Pasien post laparotomi umumnya mengalami nyeri akut akibat kerusakan jaringan yang berdampak pada kondisi fisiologis dan psikologis. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis, seperti relaksasi napas dalam dan terapi musik yang efektif melalui efek relaksasi dan distraksi.

**Tujuan:** Menjelaskan asuhan keperawatan dalam menurunkan nyeri pada pasien post laparotomi melalui penerapan relaksasi napas dalam dan terapi musik.

**Metode:** Desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan proses keperawatan. Subjek adalah pasien post laparotomi sesuai kriteria inklusi. Intervensi berupa relaksasi napas dalam dan terapi musik. Penelitian dilakukan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada Oktober–November 2025, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan rekam medis serta pengukuran nyeri skala numerik.

**Hasil:** Sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 21–60 tahun dan tingkat pendidikan bervariasi. Seluruh pasien mengalami nyeri akut dengan skala sedang (4–6). Setelah diberikan intervensi relaksasi napas dalam dan terapi musik, terjadi penurunan intensitas nyeri sebesar 2–3 skala. Intervensi ini efektif membantu menurunkan nyeri melalui efek relaksasi, distraksi, dan peningkatan kenyamanan pasien.

**Kesimpulan:** Relaksasi napas dalam dan terapi musik efektif menurunkan nyeri pada pasien post laparotomi

**Rekomendasi:** Intervensi ini dapat digunakan sebagai alternatif manajemen nyeri nonfarmakologis serta acuan pengembangan SOP dan edukasi pasien.

#### **Kata Kunci:**

*Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Study Program  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Case Report, April 2026  
Tri Anang Judo Priambodo <sup>1)</sup>, Cahyu Septiwi<sup>2)</sup>  
[trianangjudopriambodo@gmail.com](mailto:trianangjudopriambodo@gmail.com)

## ABSTRACT

### **NURSING CARE FOR POST-LAPAROTOMY PATIENTS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS THROUGH THE APPLICATION OF DEEP BREATHING RELAXATION AND MUSIC THERAPY AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO GENERAL HOSPITAL PURWOKERTO**

**Background:** Laparotomy is an abdominal surgical procedure with a high incidence rate. Post-laparotomy patients generally experience acute pain due to tissue damage, which affects both physiological and psychological conditions. Pain management can be carried out pharmacologically or non-pharmacologically, such as deep breathing relaxation and music therapy, which are effective through relaxation and distraction effects.

**Objective:** Explaining nursing care in reducing pain in post-laparotomy patients through the application of deep breathing relaxation and music therapy.

**Methods:** Descriptive design with a case study approach using the nursing process. The subjects were post-laparotomy patients according to the inclusion criteria. Interventions included deep breathing relaxation and music therapy. The study was conducted at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto in October–November 2025, with data collected through interviews, observations, medical records, and pain measurement using the numerical scale.

**Result:** Most of the patients were female, aged 21–60 years, with varying levels of education. All patients experienced acute pain at a moderate level (4–6). After being given deep breathing relaxation interventions and music therapy, there was a decrease in pain intensity by 2–3 points. This intervention was effective in helping to reduce pain through relaxation effects, distraction, and increased patient comfort.

**Conclusion:** Deep breathing relaxation and music therapy are effective in reducing pain in post-laparotomy patients

**Recommendation:** This intervention can be used as an alternative for non-pharmacological pain management as well as a reference for the development of SOP and patient education.

**Keywords:** *Nursing Care, Acute Pain, Breathing Relaxation And Music Therapy*

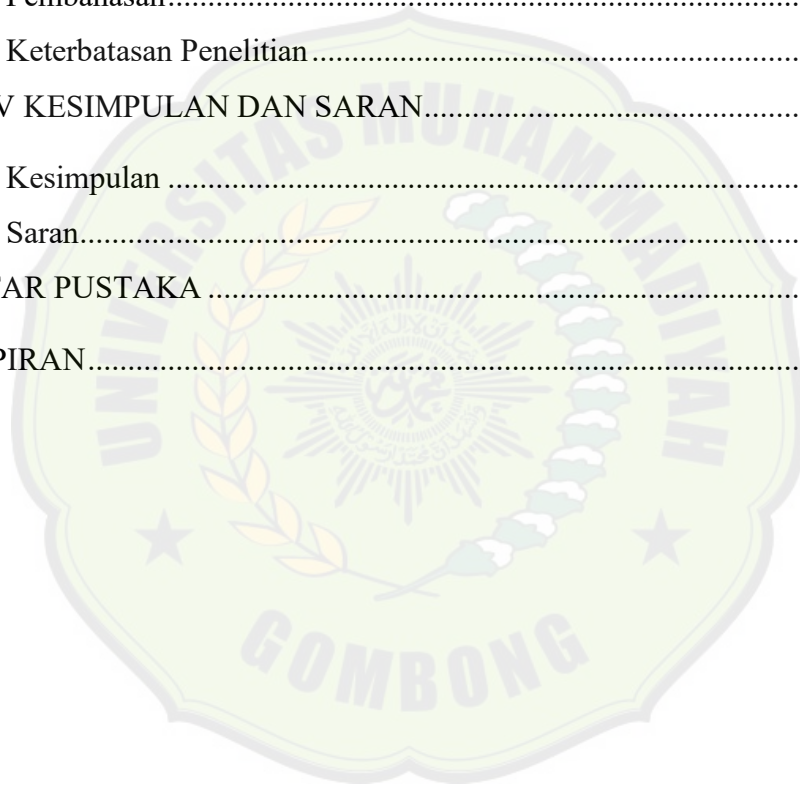
<sup>1)</sup> Student of Muhammadiyah University Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of Muhammadiyah University Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
BAB II TINJAUAN LITERATURE .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Kerangka Konsep.....	30
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	31
A. Desain Karya Tulis.....	31
B. Pengambilan Subjek.....	31
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	32
D. Fokus Studi Kasus.....	32

E. Definisi Operasional .....	32
F. Instrumen Studi Kasus .....	33
G. Langkah Pengambilan Data .....	33
H. Etika Studi Kasus .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Profil Lahan Praktik .....	36
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	38
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	



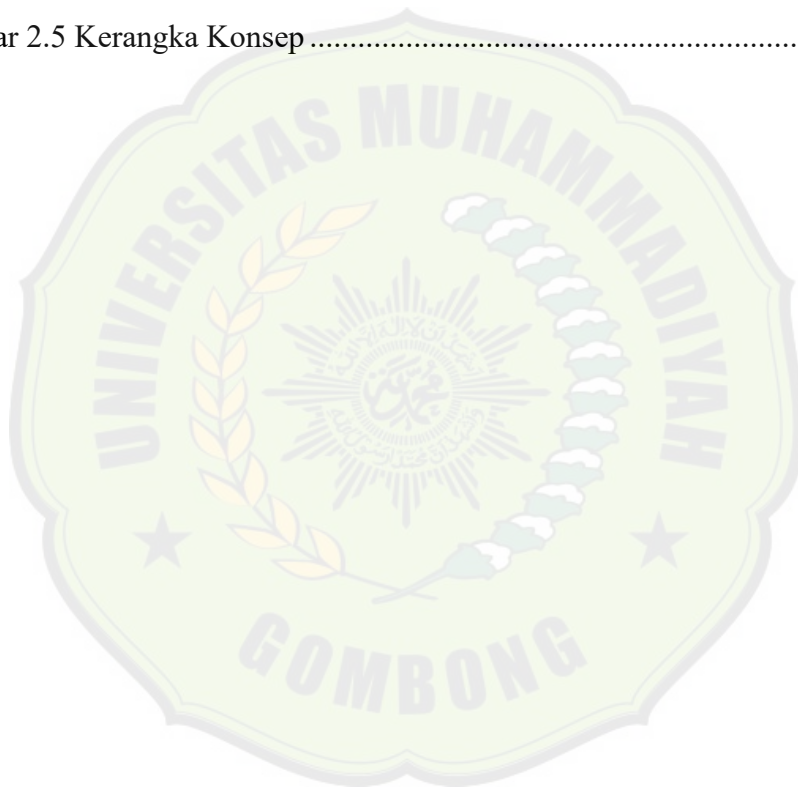
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan Post Laparotomi .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	32
Tabel 4.1 Hasil Penelitian .....	56



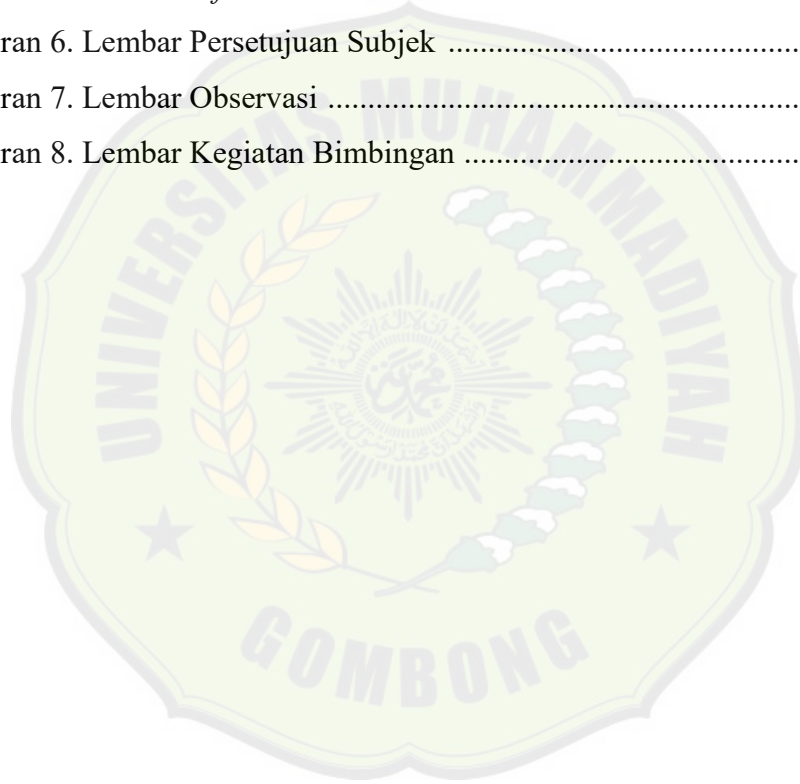
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway laparatomi .....	10
Gambar 2.2 Skala intensitas nyeri deskriptif .....	15
Gambar 2.3 Skala penilaian nyeri numerik <i>numerical rating scale</i> (NRS) .....	15
Gambar 2.4 Skala analog visual <i>visual analog scale</i> (VAS) .....	16
Gambar 2.5 Kerangka Konsep .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan .....	
Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarsm .....	
Lampiran 3. SOP Relaksasi Napas Dalam.....	
Lampiran 4. SOP Terapi Musik .....	
Lampiran 5. Lembar <i>Informed Consent</i> .....	
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Subjek .....	
Lampiran 7. Lembar Observasi .....	
Lampiran 8. Lembar Kegiatan Bimbingan .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laparotomi merupakan proses pembedahan yang dilakukan di daerah perut (*abdomen*) yang umumnya dilakukan pada kasus bedah digestif dan obgyn. Tindakan pembedahan digestif yang biasa dilakukan dengan cara penyayatan atau insisi laparotomi misalnya kasus herniatomi, kolostomi, splenektomi, hepatorektomi, apendiktomi, dan kolesistoduodenostomi (Najibulloh et al., 2024). Prevalensi masyarakat yang melakukan operasi laparotomi cukup besar baik di dunia maupun di Indonesia.

World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden pembedahan khususnya laparotomi di dunia tahun 2020 mencapai 9% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Di amerika, kejadian pembedahan laparotomi dikatakan 7% dari seluruh populasi dengan insiden 1,1 kasus per 1000 penduduk pertahun. Usia 20- 30 tahun adalah usia yang paling sering mengalami pembedahan. Data Kemenkes (2022) jumlah pembedahan laparotomi di indonesia mencapai 591.819 orang dan meningkat pada tahun 2011 sebesar 596.132 orang. Angka jumlah pasien laparotomi mencapai peningkatan yang signifikan, yaitu Pada tahun 2018 laparotomi menempati peringkat ke 5, tercatat jumlah keseluruhan tindakan operasi terdapat terdapat 1,2 juta jiwa dan diperkirakan 42% diantaranya merupakan tindakan pembedahan laparotomi.

Berdasarkan data Riskedas (2018) angka kejadian laparotomi di jawa tengah berjumlah 1.409 pasien. Sedangkan kasus pembedahan laparotomi di ruang teratai RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto menempati urutan ketiga terbanyak setelah urutan pertama kasus CKD dan urutan kedua kasus Pneumonia, unspecified.

Pasien yang mengalami pembedahan atau operasi akan mengalami luka insisi atau sayatan sehingga sel saraf kulit rusak. Trauma jaringan akan merangsang terbentuknya zat kimia seperti bradikinin, serotonin, histain, dan

enzim proteolitik, yang merangsang nyeri dan membuat kekakuan otot. Sinyal nyeri dari daerah yang terluka berjalan sebagai impuls elektrokimia di sepanjang saraf ke bagian dorsal spinal cord. Pesan kemudian dihantarkan ke saraf perifer tubuh sehingga terjadi nyeri sebar (Anwar et al., 2020).

Masalah yang sering muncul pada pasien pasca pembedahan laparatomi biasanya timbul masalah yaitu nyeri akut, penatalaksanaan nyeri bertujuan agar pasien dapat mengontrol nyeri yang dialami. Penatalaksanaan nyeri yang tidak adekuat dapat menimbulkan konsekuensi terhadap pasien dan anggota keluarga. Pasien dan keluarga akan merasakan ketidaknyamanan yang meningkatkan respon stress sehingga mempengaruhi kondisi psikologi, emosi dan kualitas hidup. penatalaksanaan nyeri akan lebih efektif apabila dikombinasikan dengan terapi nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan yaitu aromaterapi (Purwandari et al., 2018).

Nyeri merupakan gejala subyektif dari pasien, hanya pasien yang dapat menjelaskannya. Nyeri tidak bisa diukur secara objektif oleh praktisi kesehatan. Nyeri merupakan segala sesuatu yang dikatakan oleh seseorang yang mengalaminya sebagai nyeri. Pengertian nyeri menurut kamus medis yaitu mencakup “perasaan distress”, penderitaan atau kesakitan yang disebabkan karena stimulasi oleh ujung syaraf tertentu (Rosdahl & Kowalski, 2015). Nyeri dapat disebabkan oleh berbagai stimulus seperti mekanik, termal, kimia, atau elektrik pada ujung saraf. Perawat dapat mengetahui adanya nyeri dari keluhan pasien dan tanda umum atau respon fisiologis tubuh pasien terhadap nyeri. Sewaktu nyeri biasanya pasien akan tampak meringis, kesakitan, nadi meningkat, berkeringat, napas lebih cepat, pucat, berteriak, menangis, dan tekanan darah meningkat (Wahyuningsih, 2015).

Nyeri post operasi merupakan hal yang fisiologis, namun hal ini sering menjadi sebuah ketakutan dan dikeluhkan oleh pasien setelah menjalani proses pembedahan. Sensasi nyeri akan terasa sebelum pasien mengalami kesadaran penuh dan meningkat seiring dengan berkurangnya anestesi dalam tubuh. Adapun bentuk nyeri yang dialami oleh pasien post operasi adalah nyeri akut

yang terjadi akibat luka operasi atau insisi. Nyeri post operasi laparatomi ialah nyeri yang timbul akibat reaksi tubuh terhadap kerusakan jaringan (mulai dari sayatan kulit hingga kerusakan yang ditimbulkan proses operasi), tarikan atau regangan pada organ dalam tubuh, maupun penyakitnya salah satunya kanker. Hal ini tentu saja membuat penderitanya merasa tidak nyaman saat setelah pembedahan (Patriyani et al., 2022). Oleh sebab itu perlu dilakukan penanganan yang tepat dalam menurunkan nyeri yang dirasakan oleh penderita post laparatomi.

Penanganan nyeri pada penderita post laparatomi dapat dilakukan dengan menggunakan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Walaupun tindakan farmakologi dinilai efektif untuk menghilangkan nyeri pasien, tetapi tindakan ini mempunyai kemungkinan terjadinya efek samping dari obat pada pasien mulai dari yang ringan sampai berat. Efek samping dari obat analgetik dapat berupa, mual pusing, konstipasi, gangguan ginjal, gangguan fungsi jantung gangguan fungsi hati, reaksi alergi obat dan sebagainya. Sebagai alternatif pelayanan manajemen nyeri maka sekarang dikembangkanlah berbagai tindakan non farmakologi atau komplementer untuk penanganan nyeri yang minim akan efek samping serta lebih efisien (Thomas et al., 2021). Salah satu metode non farmakologi yang dilakukan berupa relaksasi nafas dalam. Distraksi yaitu mengalihkan perhatian pada hal lain, sehingga pasien akan lupa terhadap nyeri yang dialami. Terbagi atas distraksi visual, distraksi pendengaran, distraksi pernafasan dan distraksi intelektual (Octavia et al., 2022).

Relaksasi napas dalam merupakan suatu teknik relaksasi sederhana dimana paru-paru dibiarkan menghirup oksigen sebanyak mungkin. Napas dalam berbeda dengan hiperventilasi karena relaksasi napas dalam merupakan gaya pernapasan yang pada dasarnya lambat, dalam, dan rileks yang memungkinkan seseorang merasa lebih tenang. Relaksasi napas dalam menjadi salah satu bentuk asuhan keperawatan dimana perawat mengajarkan klien cara mengurangi nyeri dengan teknik non-farmakologis (Kementrian Kesehatan, 2020).

Terapi musik merupakan intervensi non-farmakologis yang menggunakan musik baik instrumental, alami, klasik, maupun keroncong untuk mereduksi nyeri dengan cara memberi distraksi, menenangkan, serta memicu pelepasan hormon endorfin yang bertindak sebagai penghilang rasa sakit alami. Pada kondisi pasien pascaoperasi, nyeri seringkali dihubungkan dengan stres fisik dan psikologis, musik dapat membantu menstabilkan kondisi emosional dan fisiologis, termasuk menurunkan skala nyeri dan tekanan darah. Terapi musik merupakan intervensi alami noninvasif yang dapat diterapkan secara sederhana, tidak selalu membutuhkan kehadiran ahli terapi, harga terjangkau dan tidak menimbulkan efek samping. Terapi musik sebagai teknik relaksasi yang digunakan untuk penyembuhan suatu penyakit dengan menggunakan bunyi atau irama tertentu. Jenis musik yang digunakan dalam terapi musik dapat disesuaikan dengan keinginan, seperti musik klasik, instrumentalia dan slow musik (Setyono & Rohana, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2025 terdapat 7 pasien post laparatomi. Dengan rata-rata keluhan utamanya adalah nyeri akut post operasi. Penanganan nyeri non-farmakologis dari RSUD Margono Soekarjo berupa relaksasi nafas dalam. Untuk membantu keefektifan terapi tersebut penulis ingin melakukan inovasi relaksasi nafas dalam disertai terapi musik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

## B. Perumusan Masalah

Dengan menitikberatkan pada penjelasan latar belakang tersebut, sehingga penulis melakukan perumusan masalah yakni “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Menjelaskan mengenai asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post *laparatomy* dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi musik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post laparatomi dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi musik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- b. Menjelaskan hasil analisa data asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post laparatomi dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi musik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- c. Menjelaskan hasil intervensi pada asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post laparatomi dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi music di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- d. Menjelaskan hasil implementasi pada asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post laparatomi dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi musik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- e. Menjelaskan hasil evaluasi pada asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post laparatomi dengan penerapan

relaksasi nafas dalam dan terapi musik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

- f. Memaparkan hasil analisa inovasi keperawatan (sebelum dan sesudah tindakan) pada pasien dengan kasus post laparatomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Keilmuan

Diharapkan, hasil riset ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya, baik sebagai bahan rujukan maupun penambah wawasan terkait penyelenggaraan asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada pasien post laparatomi dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi musik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam pelayanan asuhan keperawatan yang komprehensif di rumah sakit.

###### b. Rumah Sakit

Media ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai post laparatomi dan tata laksana pasien. Selain itu, media ini juga menjadi rujukan bagi tenaga kesehatan terkait dengan asuhan keperawatan yang relevan.

###### c. Masyarakat/Pasien

Diharapkan dapat menyajikan data dan memperkaya pemahaman publik mengenai penanganan masalah keperawatan pada pasien post laparatomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambohamsah, I., Nur, H., & Fauziah, D. (2024). Efektivitas Terapi Relaksasi Nafas Dalam untuk Menurunkan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur di RSUD Hajjah Andi Depu. *Mando Care Jurnal*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.55110/mcj.v3i1.140>
- Anwar, T., Warongan, A. W., & Rayasari, F. (2020). Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi Di Rumah Sakit Umum Dr Darajat Prawiranegara, Serang-Banten Tahun 2019. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(1), 71–87. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i1.2954>
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Dr. Milwati Susi, S.Kp., M. P., Ns. Erni Tri Indarti, S.Kep., M. K., Ns. Dimas Utomo Hanggoro Putro, S.Kep., M. N. S., Ns. Hasian Leniwita, M.Kep., SP.Kep., M., Subandiyo, S.Pd., S.Kep., Ns., M. K., Yusnaini Siagian, S.Kep., Ns., M. K., Ns. Dedeh Riayatul Maula, M. K., Ns. Juli Widiyanto, S.Kep., M.Kes., E., Susilawati, M.Kep., Ns., S. K., Ns. Novita Surya Putri, M. K., & BUKU AJAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*.
- Gea, R. P., Apriza, A., & Ningsih, N. F. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Ny. E Tentang Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Dan Terapi Musik Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Kista Endometriosis. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.31004/sjkt.v3i1.21958>
- Hakam, M., Kushariyadi, K., & Pribadi, N. I. P. C. (2024). Gambaran Tindakan Perawat Mengatasi Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit. *Bima Nursing Journal*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.32807/bnj.v5i2.1295>
- Hidayat, F., & Aprina, A. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Laparatomy di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek. *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), 198–213. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i1.10575>
- Jitowiyono, S., & Kristiyanasari, W. (2017). *Asuhan Keperawatan Post Operasi. Nuha Medika*. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK57515/asuhan-keperawatan-post-operasi/preview>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Buku Bagan Sdidtk. Kementrian Kesehatan RI*.
- Kementrian Kesehatan, R. (2020). *Efektefitas Teknik Relaksasai Nafas Dalam Dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*.

- Lumbantobing, S., & Herliana, I. (2025). Pengaruh Kombinasi Relaksasi Napas Dalam Dan Terapi Musik Suara Alam Air Mengalir Terhadap Nyeri Post Operasi Apendektomi Di Ruang Rawat Inap RSUD Cengkareng Tahun 2024. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(April), 7135–7714. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Maskal, S. M., Gentle, C. K., Ellis, R. C., Tu, C., Rosen, M. J., Petro, C. C., Miller, B. T., Beffa, L. R. A., Chang, J. H., Messer, N., Melland-Smith, M., Jeekel, J., & Prabhu, A. S. (2024). Does selective intraoperative music reduce pain following abdominal wall reconstruction? A double-blind randomized controlled trial. *Hernia*, 28(5), 1831–1841. <https://doi.org/10.1007/s10029-024-03092-y>
- Masnina, R., & Setyawan, A. B. (2018). Terapi Relaksasi Nafas Mempengaruhi Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 5(2), 119–128.
- Mawaddah, D. S. (2021). Hubungan Nyeri Terhadap Pola Tidur Pasien Post Operasi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6), 395–399.
- Mubarak, Wahit Iqbal, D. (2015). *Standar Asuhan Keperawatan Prosedur tetap dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika., 2015.
- Muhammad Sayuti, Diana Farasha, Mauliza, & Teuku Ilhami Surya Akbar. (2025). Jenis Tindakan Laparatomy Berdampak Terhadap Lama Hari Rawatan Pasien di RSUD Cut Meutia. *Jurnal Implemnta Husada*, 6(2), 153.
- Najibulloh, M., Novitasari, D., & Sebayang, S. M. (2024). Implementasi Terapi Dzikir Untuk Menurunkan Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(JUNI), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- NANDA. (2018). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi* (11 EGC).
- Ni, A. S. N., Ni, T. A. L. L., & Kadek, A. Y. (2025). Analisis Pemberian Terapi Musik Instrumental Untuk. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 9355–9360.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipya.
- Novi Pratiwi, A., Ahmad, G., & Zeini Wahida, A. (2025). Effect of Classical Music Therapy on Pain Level and Sleep Quality in Laparatomy Postoperative Patients. *Jurnal Health Society*, 14(1), 11–18. <https://doi.org/10.62094/jhs.v14i1.192>
- Octavia, L., Jamiatun, J., Ifadah, E., & Abdurrochim, A. (2022). Efektivitas Dzikir Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Pasar Rebo. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(3), 270–280. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i3.2405>
- Oktalio, Faizal, K. M., & Maryana. (2024). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi. *British Medical Journal*, 6(5474),

2597–2604.

<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0AFAKTOR-FAKTOR>

Patriyani, R. E. H., Ningsih, S. R., Sulistyowati, E. C., Sunaryanti, B., Suyanto, Setyawati, D., Aseta, P., Trisnowati, T., Yulianti, T. S., Lestari, S., & Indriati, R. (2022). *Konsep Dasar Keperawatan* (D. A. Setyawan (ed.)). Tahta Media Grup.

[http://books.google.co.id/books?id=O3y5bNnwND0C&pg=PA175&dq=tahap+III+perencanaan&hl=en&sa=X&ei=\\_p0eU7SVO4TBrAeE\\_4CYCQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=tahap+III+perencanaan&f=false](http://books.google.co.id/books?id=O3y5bNnwND0C&pg=PA175&dq=tahap+III+perencanaan&hl=en&sa=X&ei=_p0eU7SVO4TBrAeE_4CYCQ&redir_esc=y#v=onepage&q=tahap+III+perencanaan&f=false)

PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1st ed.). DPD PPNI.

PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI. Tim Pokja SIKI DPP PPNI.

Prayogi, A. S., Andriyani, N., Olfah, Y., & Harmilah, H. (2022). Deep Breath Relaxation and Fingerprinting Against Post Pain Reduction of Laparatomic Operations. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T5), 132–136. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7816>

Purwandari, F., Rahmalia, S., & Sabrian, F. (2018). Efektifitas Terapi Aroma Lemon Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(1), 1–6. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4145>

Putri, A., Sucipto, A., & Wahyono. (2025). Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Provinsi. *Https://Jurnal.Stikesyahyabima.Ac.Id P-*, 2(1), 33–52.

Rahmawati, I., Zakiudin, A., Karyawati, T., & Aminatussholihah, N. U. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Post Operasi Craniotomy: Cedera Kepala Sedang Di Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *CaloryJournal:MedicalLaboratoryJournal*, 2(3), 182–194.

Rosdahl, C. B., & T.Kowalski, M. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Dasar Ed.10 Vol.3* (Ed. 10). Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Saragih, M., Aryanti, D., & Yuliza, E. I. (2022). *Asuhan Gizi dan Keperawatan pada Hipertensi*.

Setyono, A., & Rohana, N. (2021). Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 2(1), 20–29. [http://dx.doi.org/10.1080/10962247.2015.1083913%0Ahttps://doi.org/10.1080/10962247.2015.1083913%0Ahttp://inpressco.com/category/ijcet%0Awww.eijst.org.uk%0Ahttps://mafiadoc.com/sustainable-management-of-wet-market-waste-citeseerx\\_5b6de990097c470f468b45ef.h](http://dx.doi.org/10.1080/10962247.2015.1083913%0Ahttps://doi.org/10.1080/10962247.2015.1083913%0Ahttp://inpressco.com/category/ijcet%0Awww.eijst.org.uk%0Ahttps://mafiadoc.com/sustainable-management-of-wet-market-waste-citeseerx_5b6de990097c470f468b45ef.h)

Sholikhah, D. A., Handayani, N., & Setyowati, A. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Mekanisme Koping Pasien Preoperasi Di Rsud Wonosari.

*Journal Stikes Tanatoraja.*

- Sjamsuhidajat, & Jong, W. De. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (1st ed.).
- Susanti, E., Sulistini, R., & Anggraini, F. (2024). Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien Pasca Appendektomi Dengan Masalah Nyeri Akut. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 4, 56–61.
- Thomas, T., Fuadi, I., & Rachman, I. A. (2021). Perbandingan Efek Analgesia antara Fentanil dan Oksikodon Intravena untuk Pengelolaan Nyeri Pascabedah Laparotomi Kolesistektomi. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.15851/jap.v9n1.2386>
- Wahyuningsih, M. (2015). *Efektifitas Aromaterapi Lavender (Lavandula Angustifolia) Dan Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Bps Utami Dan Ruang Ponek Rsud Karanganyar*. 1–15. <https://adoc.pub/efektifitas-aromaterapi-lavender.html>
- WHO. (2020). Levels and trends child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva: WHO*, 24(2), 1–16.
- Yopalika, P., Septiani, I., Sekarini, P. S., & Sinubawardani, T. (2020). *Luka Post Operasi*. 22020111120013.
- Zakiah, A. (2015). *Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*.
- Zhi, Y., Zhang, Y., Zhang, Y., Zhang, M., & Kong, Y. (2024). Age-associated changes in multimodal pain perception. *Age and Ageing*, 53(5). <https://doi.org/10.1093/ageing/afae107>

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**JADWAL KEGIATAN**

No	Kegiatan	Agust	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Feb.
1.	Penentuan Tema							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian							
5.	Penyusunan Hasil Penelitian							
6.	Ujian Hasil Penelitian							

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Laparotomy Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Napas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Nama : Tri Anang Judo Priambodo  
NIM : 202403227  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 20%

Gombong, 13 Februari 2026


Pustakawan

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


  
(Pusi Sundariyati)



Lampiran 3. SOP Relaksasi Napas Dalam

	<p><b>TERAPI LATIHAN NAPAS DALAM</b></p>
<p>Pengertian</p>	<p>Melatih pasien melakukan napas dalam</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas paru</li> <li>2. Mencegah atelektasis</li> </ol>
<p>Alat</p>	<p>-</p>
<p>prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Tahap orientasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tempat tinggal pasien</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>4. Menanyakan persetujuan kesiapan klien</li> </ol> </li> <li>B. Tahap kerja             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca tasmiyah</li> <li>2. Mempersiapkan pasien dengan menjaga privacy</li> <li>3. Mencuci tangan</li> <li>4. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen</li> <li>5. Melatih pasien melakukan napas perut (menarik napas dalam melalui hidung sampai 3 hitungan, jaga mulut tetap tertutup)</li> <li>6. Meminta pasien merasakan mengembangnya abdomen (cegah lengkung pada punggung)</li> <li>7. Meminta pasien menahan napas hingga 3 hitungan</li> <li>8. Meminta pasien menghembuskan napas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut seperti meniup)</li> <li>9. Meminta pasien meraskan mengempisnya abdomen dan kontraksi dari otot</li> <li>10. Menjelaskan pada pasien untuk melakukan latihan ini bila mengalami nyeri perut</li> <li>11. Merapihkan pasien</li> <li>12. Mencuci tangan</li> </ol> </li> <li>C. Tahap terminasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien</li> <li>3. Mencuci tangan</li> <li>4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan</li> </ol> </li> </ol>

Lampiran 4. SOP Terapi Musik

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MUSIK</b>
<b>Pengertian</b>	Memberikan terapi musik
<b>Tujuan</b>	Memperbaiki kondisi fisik, emosional dan kesehatan spiritual
<b>Alat</b>	1. handphone
<b>prosedur</b>	A. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tempat tinggal pasien</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>4. Menanyakan persetujuan kesiapan klien</li> </ol> B. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Membaca tasmiyah</li> <li>3. Memberikan lingkungan yang tenang</li> <li>4. Menyiapkan handphone dan file musik</li> <li>5. Pada awal terapi didengarkan terlebih dahulu musik dengan volume sedang untuk mengetahui respon dari tubuh pasien</li> <li>6. Anjurkan pasien berbaring</li> <li>7. Menyalakan musik</li> <li>8. Saat musik dimainkan, dengarkan dengan seksama instrumennya seolah-olah suasana yang ada menjadi lebih nyaman khususnya bagi responden</li> <li>9. Bayangkan gelombang suara itu datang dan mengalir keseluruh tubuh pasien. Bukan hanya dirasakan fisik tapi juga difokuskan dalam jiwa. Biarkan musik itu mengalir melewati seluruh tubuh</li> <li>10. Lakukan terapi musik selama 15 menit</li> </ol> C. Tahap Terminasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil kegiatan</li> <li>2. Simpulkan hasil kegiatan</li> <li>3. Berikan umpan balik positif</li> <li>4. Akhiri dengan cara yang baik dan membaca tahmid</li> <li>5. Bereskan alat-alat</li> <li>6. Cuci tangan</li> <li>7. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan</li> </ol>

Lampiran 5. *Informed Consent*

***INFORMED CONSENT***

Kepada Yth

Calon subjek studi kasus

Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Tri Anang Judo Priambodo

NIM : 202403227

Akan melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Studi kasus ini, tidak akan berdampak buruk bagi saudara/i sebagai subjek studi kasus. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk studi kasus. Apabila saudara/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan saudara/i untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan apabila saudara/i menolak menjadi subjek studi kasus, saudara/i bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan saya yang diberikan oleh penulis.

Atas bantuan dan kerjasamanya penulis mengucapkan terimakasih

.....,

(Tri Anang Judo Priambodo)

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Subjek

**LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK**

Setelah membaca dan memahami penjelasan studi kasus serta informasi yang diberikan oleh penulis, serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai subjek studi kasus yang dilakukan oleh:

Nama : Tri Anang Judo Priambodo

NIM : 202403227

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Laparatomy* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

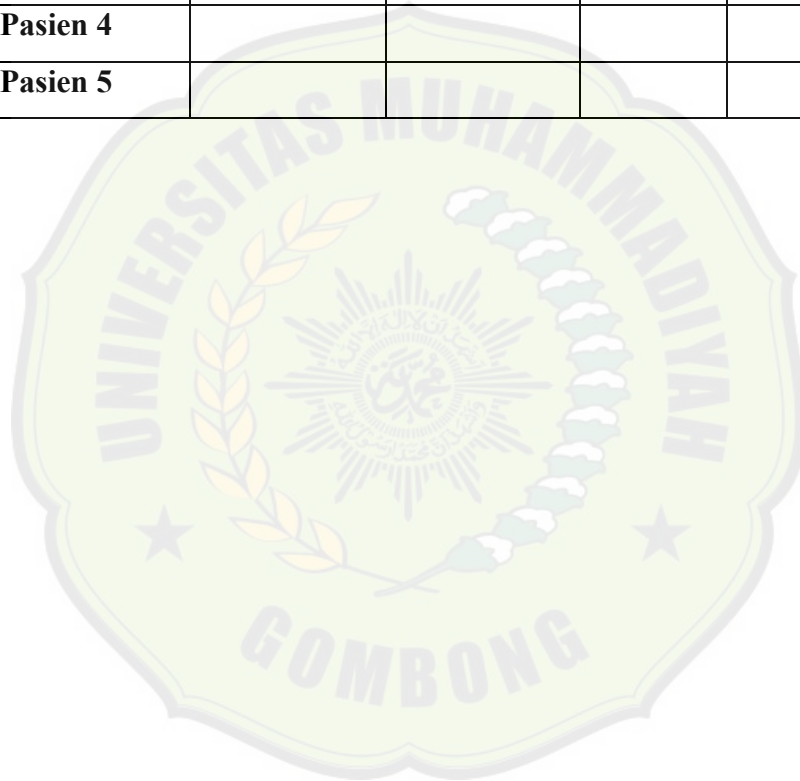
.....,

(.....)

Lampiran 7 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI TINDAKAN RELAKSASI NAPAS DALAM DAN  
TERAPI MUSIK**

<b>Inisial</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>	<b>Penurunan</b>
<b>Pasien 1</b>				
<b>Pasien 2</b>				
<b>Pasien 3</b>				
<b>Pasien 4</b>				
<b>Pasien 5</b>				



Lampiran 8. Lembar Kegiatan Bimbingan

Lampiran 8. Lembar Kegiatan Bimbingan

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Tri Anang Judo Priambodo  
NIM : 202403227  
Pembimbing : Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB, Ph.D

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
11 - 08 - 2025	Konsul Judul	
19 - 08 - 2025	ACC Judul	
22 - 09 - 2025	Bimbingan BAB I, II, III	
14 - 10 - 2025	Bimbingan Revisi BAB I, II, III	
13 - 11 - 2025	ACC BAB I, II, III	
13 - 11 - 2025	Cek Turnitin Proposal	
20 - 11 - 2025	Sidang Proposal	
09 - 01 - 2026	Bimbingan BAB IV, V	
05 - 02 - 2026	ACC BAB IV, V	
05 - 02 - 2026	Cek Turnitin Hasil	
16 - 02 - 2026	Sidang Hasil	
07 - 03 - 2026	Revisi Hasil	
26 - 03 - 2026	ACC KIAN	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi

  
(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong